

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Perlu diketahui kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru

juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebab kegiatan proses belajar mengajar selama ini kurang menarik, membosankan, materi yang diajarkan bersifat monoton, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius untuk membuka jalan penyelesaian yang baik bagi guru dilingkungan sekolah. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah, secara umum guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan teori dan praktek. Sebelum melaksanakan praktek, terlebih dahulu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan teori (lisan). Ini dilakukan agar siswa terlebih dahulu mengetahui dan memahaminya secara teoritis. Selanjutnya siswa melaksanakan praktek yang terlebih dahulu diperagakan atau dicontohkan oleh guru. Dalam pelaksanaan praktek dilapangan sering sekali dihadapi kendala, diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi kendala yang ada guru dituntut untuk dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat menyediakan alat peraga bahkan media sebagai alat bantu belajar siswa. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Chest pass bola basket merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang dipelajari di sekolah (SMP). Demikian halnya di

SMP Swasta Kartika 1-2 Medan, chess pass merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Namun dalam pelaksanaannya materi pelajaran chest pass belum dapat sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Sehingga hasil belajar chess pass di SMP Swasta Kartika 1-2 Medan kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang melakukan chest pass, gerakan yang dilakukan masih belum sesuai dengan gerakan sebenarnya sehingga hasil mengoper bola tidak maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang penulis lakukan di SMP Swasta Kartika 1-2 Medan, di peroleh kesimpulan bahwa nilai kemampuan siswa dalam melakukan chest pass masih rendah. Selain itu, diperoleh data hasil belajar siswa. Data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dari sekitar 40 siswa; 14 siswa mendapat nilai rata-rata 65 dan 10 siswa kurang dari 65, sedangkan yang lain telah memenuhi kriteria KKM sebesar 75. Dari Ini disebabkan materi yang diberikan guru bidang studi pendidikan jasmani kesehatan terlalu monoton hanya menggunakan model demonstrasi saja. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa belum menguasai gerakan chest pass. Apalagi pada saat melakukan tahap gerakan chest pass. Hal ini mempengaruhi siswa dalam melakukan chess pass kurang maksimal.

Dampak itulah yang membuat siswa kurang memahami materi chest pass. Bisa juga dikarenakan kesalahan sikap saat posisi badan, lengan pada saat mengumpan bola atau juga ketidakpahaman siswa bagaimana cara melakukan gerakan sebenarnya. Serta kurangnya penjelasan dari guru mengenai cara yang

tepat untuk melakukan sikap awalan chest pass dengan benar saat melakukan materi bola basket.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana atau media pembelajaran, guru, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan lain-lain. Menyadari hal tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari pendidikan jasmani kesehatan dan kesehatan khususnya materi chest pass pada bola basket agar menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan.

Untuk itu peneliti tertarik menggunakan media audio visual agar siswa menguasai gerakan chest pass dengan baik. Jika selama ini guru penjas menyajikan materi pelajaran chest pass bola basket lewat informasi contoh (peragaan) maka pada kesempatan kali ini guru menyajikan melalui media audio visual yang ditayangkan melalui gambar dan suara kepada siswa. Dengan memanfaatkan media audio visual ini, diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan gerakan chest pass dengan benar sesuai dengan apa yang dilihat pada media audio visual melalui alat gambar dan suara.

Dalam media audio visual siswa dapat mendengar sekaligus menyaksikan teknik dan bentuk cara melakukan gerakan chest pass dengan sebenarnya. Sehingga dengan digunakan media audio visual ini, membantu daya penalaran siswa untuk dapat mengerti akan gerak dasar sebenarnya melakukan chest pass tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentan “**Penerapan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-2 Medan 2014 / 2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemebelajaran pendidikan jasmani?,
- 2) faktor-faktor apa saja yang yang dapat mempengaruhi siswa kesulitan pada saat melakukan chest pass yang sebenarnya?,
- 3) apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani?,
- 4) apakah melalui pemanfaatan media audio visual dapat menunjang pembelajaran pendidikan jasmani?,
- 5) Berapa besarkah pemanfaatan media audio visual dalam menunjang hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-2 Medan Tahun ajaran 2014 / 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar Chest Pass Bola Basket pada siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-2 Medan Tahun Ajaran 2014 / 2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pada cabang olahraga bola basket pada saat melakukan Chest pass yang sebenarnya terhadap siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-2 Medan Tahun Ajaran 2014 / 2015”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk memberikan penjelasan tentang manfaat media pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
4. Sebagai wawasan bagi peneliti maupun pembaca lainnya tentang metode pengajaran media audio visual.
5. Sebagai masukan bagi peneliti lain bila meneliti tentang media audio visual.